

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GRIT AKADEMIK SISWA SMPN 03 KOTA JAMBI

Asmawati¹, KA. Rahman², Sri Rahmah Ramadhoni³

^{1,2,3}BK FKIP Universitas Jambi

¹asmawatia1e122053@gmail.com, ²ka_rahman@unja.ac.id,

³sriramadhoni.sr@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of TikTok social media usage intensity on the academic grit of students at SMPN 03 Jambi City. This study used a quantitative approach with an ex post facto research type. The population in this study was 319 students in grades VII, VIII, and IX of SMPN 03 Jambi City. The study sample consisted of 178 students, determined using the Slovin formula with a purposive sampling technique. Data collection used a Likert scale questionnaire regarding the intensity of TikTok social media usage and students' academic grit. Data analysis was conducted using percentage analysis, normality test, linearity test, Spearman Rank correlation, and simple regression analysis. The results showed that the intensity of TikTok social media usage was in the low category, while the students' academic grit was in the high category. Based on the results of the hypothesis test, there was a significant effect between the intensity of TikTok social media usage on the academic grit of students at SMPN 03 Jambi City.

Keywords: TikTok social media, intensity of social media usage, academic grit, junior high school students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap grit akademik siswa SMPN 03 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 319 siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 03 Kota Jambi. Sampel penelitian sebanyak 178 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert mengenai intensitas penggunaan media sosial TikTok dan grit akademik siswa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis persentase, uji normalitas, uji linearitas, korelasi Spearman Rank, dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa berada pada kategori rendah, sedangkan grit akademik siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh adanya pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap grit akademik siswa SMPN 03 Kota Jambi.

Kata Kunci: media sosial TikTok, intensitas penggunaan media sosial, grit akademik, siswa SMP.

A. Pendahuluan

Pada era digital saat ini, keberadaan media sosial telah menjadi suatu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia di berbagai kalangan, termasuk peserta didik. Media sosial berperan penting sebagai sarana yang memfasilitasi berbagai kebutuhan, seperti penyebaran informasi, interaksi komunikasi, penyampaian materi edukatif, serta sebagai media hiburan yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja (MutiaPuradireja et al., 2024).

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan, berbagi, dan berinteraksi dalam berbagai bentuk konten, seperti teks, gambar, video, dan audio. Menurut (Nasrullah, 2020), media sosial dibangun di atas teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pengguna menciptakan dan menukarkan konten yang dihasilkan oleh pengguna sendiri (*User-Generated Content*). Hal ini menandai pergeseran dari peran pengguna sebagai konsumen pasif menjadi produsen aktif dalam ekosistem digital. Menurut Chris Brogan dalam (Rafiq, 2020)

mendefinisikan media sosial sebagai seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi masyarakat umum. Melalui media sosial, individu dapat berpartisipasi dalam diskusi, berbagi informasi, dan membentuk komunitas secara daring, yang memperluas jangkauan komunikasi melampaui batas geografis dan sosial. Berbeda dengan media tradisional seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi, yang interaksinya bersifat satu arah dan terbatas, media sosial menawarkan interaksi dua arah yang dinamis.

Penelitian oleh (Syifa et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kecanduan, yang pada akhirnya mengganggu fokus belajar siswa. Dampak negatif ini perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, dan pembuat kebijakan, agar penggunaan media sosial tidak merugikan perkembangan akademik dan pribadi pelajar. Langkah-langkah preventif dan edukatif perlu diterapkan untuk memastikan bahwa media sosial

digunakan secara bijak dan mendukung proses pembelajaran (Intensitas et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan platform media sosial seperti TikTok secara intensif dapat menyebabkan penurunan konsentrasi belajar di lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan konten yang bersifat menghibur dan notifikasi yang terus-menerus dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar yang seharusnya menjadi prioritas utama.

Intensitas penggunaan media sosial merujuk pada tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas di platform media sosial, yang mencakup frekuensi akses, durasi penggunaan, dan jumlah interaksi sosial yang terbentuk. Menurut penelitian, aspek frekuensi dan durasi memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan media sosial di kalangan remaja (Jayanti et al., 2022).

Grit adalah konsep psikologis yang menggambarkan ketekunan dan semangat individu dalam mengejar tujuan jangka panjang. Duckworth et al. (2007) mendefinisikan grit sebagai kombinasi antara ketekunan dan gairah terhadap tujuan jangka panjang, yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk terus berupaya mencapai tujuan meskipun menghadapi tantangan dan kegagalan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa grit berkontribusi terhadap keberhasilan dalam berbagai bidang, termasuk pencapaian pendidikan dan ketekunan dalam pelatihan militer.

Dalam konteks pendidikan, Clark dan Malecki (2019) mengadaptasi konsep grit ke dalam bidang akademik dengan mendefinisikannya sebagai karakteristik individu yang mencakup tekad, ketahanan, dan fokus dalam mengejar tujuan jangka panjang yang menantang dalam pendidikan. Penelitian lebih lanjut oleh Clark et al. (2020) menemukan bahwa grit akademik memiliki hubungan positif dengan keberhasilan akademik siswa, serta berhubungan dengan optimisme dan efikasi diri. Sebaliknya, grit akademik menunjukkan hubungan negatif dengan stres dan kecemasan

ujian, yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat grit yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola tekanan akademik. Dengan demikian, grit memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan dan keberhasilan akademik siswa, serta membantu mereka mengatasi tantangan dan tekanan dalam lingkungan pendidikan (Pamuk, 2022).

Menurut Angela L. Duckworth et al., 2007 dalam (Cousins et al., 2021) Mempertahankan minat pada satu tujuan adalah komponen dari grit. Grit didefinisikan sebagai kecenderungan untuk mengejar tujuan jangka panjang yang menantang dengan semangat dan ketekunan. Grit berarti terus-menerus bekerja untuk menghadapi tantangan sementara usaha dan minat pada suatu aktivitas dipertahankan selama bertahun-tahun, meskipun mengalami kegagalan, kesulitan, dan titik jenuh.

Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat grit yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran matematika dan lebih termotivasi untuk meraih hasil yang baik, meskipun mereka menghadapi berbagai hambatan (Adolph, 2016).

Individu dengan grit yang tinggi tidak akan mudah bosan, mereka semakin terpacu untuk mengatasi setiap hambatan yang ada, bahkan ketika individu lain lebih memilih untuk menyerah. Konsep umum grit dalam bidang psikologi pada dasarnya meliputi ketekunan, tahan banting, ketahanan ambisi, kebutuhan untuk berprestasi dan kesadaran. Orang yang memiliki grit cenderung fokus pada tujuan tertentu, ulet, dan mampu mengatasi hambatan untuk mencapai hasil yang ditentukan (Nastasia & Candra, 2024).

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi motivasi dan ketahanan mereka dalam belajar. Salah satu konsep yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan adalah "grit", yang didefinisikan sebagai hasrat dan ketekunan tingkat sifat untuk aspirasi jangka panjang. Secara khusus, grit dikonseptualisasikan sebagai konstruksi hierarkis yang didukung oleh dua dimensi yang saling terkait, yaitu konsistensi minat dan ketekunan usaha. Konsistensi minat melibatkan menunjukkan minat dan usaha secara konstan, sedangkan ketekunan usaha

melibatkan menunjukkan intensitas ketekunan yang tinggi bahkan setelah mengalami kemunduran atau kegagalan yang konkret (Datu, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan, penulis melakukan wawancara awal banyak siswa di SMPN 03 Kota Jambi yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi dan ketahanan belajar mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun psikis, persepsi individu mengenai diri sendiri yang akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak, harga diri dan prestasi, danya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan untuk maju, minat, seperti tekanan akademik, kurangnya dukungan sosial, dan rendahnya kepercayaan diri dan kepuasan kinerja. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu terdiri dari pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, imbalan yang diterima dan situasi lingkungan pada umumnya. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan grit akademik mereka (Rubiana & Dadi, 2020).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian expo-facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari intensitas penggunaan media sosial (X) terhadap grit akademik siswa SMP (Y). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa-siswi SMPN 03 Kota Jambi yang berjumlah 319. Sampel pada penelitian ini di tentukan menggunakan formula slovin. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di ambil menggunakan angket dapat di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi data Media Sosial (X)

No	Skor						
	Id eal	Tot al	M in	M ax	Me an	%	Ket
1.	15	1.8 72	6	15	10. 52	32,0 9%	Ren dah
2.	15	1.4 05	4	14	7.8 9	24,0 9%	Ren dah

3.	20	2.5 55	8	20	14. 35	43,8 1%	Sed ang
Jum lah	50	5.8 32	18	49	32. 76	65,5 3%	Tin ggi

$$p = \frac{5832}{8900} \times 100\%$$

$$p = 65,53\%$$

Secara keseluruhan, jumlah skor dari ketiga indikator adalah 5.832 dengan skor ideal total 50, nilai minimum 18 dan maksimum 49. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 32,76 dengan persentase total 65,53% yang berada pada kategori tinggi.

Tabel 2. Deskripsi Data Grit Akademik

No	Skor						Ket
	Id ea l	Tota l	M in	M ax	M ea n	%	
1.	25	3.47 0	12	25	19 .4 9	33 ,0 5 %	Rendah
2.	25	3.3 90	9	25	19 .0 4	32 ,4 4 %	Rendah
3.	25	3.63 9	9	25	2. 04 4	34 ,8 2 %	Rendah
Jum lah	75	10.4 99	30	75	40 .9 7	78 ,6 4 %	Tinggi

$$p = \frac{10499}{13350} \times 100\%$$

$$p = 78,64\%$$

Secara keseluruhan, jumlah skor dari ketiga indikator adalah 10.499 dengan skor ideal total 75, nilai minimum 30 dan maksimum 75. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 58,97 dengan persentase total 78,64% yang menunjukkan bahwa grit akademik siswa secara umum berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Uji Non-Parametrik Spearman Rank

Correlations		X	Y
Spearman's X rho	Correlation Coefficient	1.000	.247**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	178	178
	Y		
Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	.247**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	178	178

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,247 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan grit akademik siswa.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,247 berada pada kategori rendah,

namun memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka cenderung diikuti dengan peningkatan grit akademik siswa, meskipun hubungan tersebut tidak terlalu kuat.

Tabel 4. Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	807.878	1	807.878	18.060	.000 ^b
Residual	7873.072	17	44.733		
Total	8680.949	17			

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan grit akademik siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,247 yang termasuk dalam kategori rendah, namun signifikan secara statistik. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap grit akademik siswa. Selain itu, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi signifikan, sehingga hubungan antara kedua variabel dapat diterima secara ilmiah.

Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak selalu berdampak negatif, melainkan juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap grit akademik siswa, terutama jika digunakan untuk kegiatan yang mendukung proses belajar, seperti mencari informasi, memperoleh motivasi, serta menjalin interaksi akademik. Suryaningsih, A. (2020) Peserta didik yang selalu ingin mencari informasi untuk meningkatkan prestasi belajar adalah mereka yang mau berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkannya, yang terjadi sekarang ini sudah banyak peserta didik yang menggunakan media sosial untuk kebutuhan belajarnya tapi kalau dilihat lebih lanjut media sosial ini dapat membawa pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar yang didapat peserta didik di sekolah.

Secara teoritis, grit akademik berkaitan dengan ketekunan, minat dan konsistensi individu dalam mencapai tujuan jangka panjang. Minat belajar adalah faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Menurut Putri, dkk (2024) siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih

aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik, dan lebih tekun dalam belajar. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang menarik, dukungan dari keluarga dan teman, serta penggunaan media sosial yang positif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, faktor internal memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal seperti penggunaan media sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap grit akademik siswa, namun pengaruh tersebut relatif kecil dan tidak dominan.

D. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap grit akademik siswa SMPN 03 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil dari analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,247 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

intensitas penggunaan media sosial dengan grit akademik siswa. Koefisien korelasi sebesar 0,247 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori rendah, dengan arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, maka cenderung diikuti dengan peningkatan grit akademik siswa, meskipun hubungan tersebut tidak kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *PENGARUH SIKAP SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN LAMANDAU*. 1–23.
- Aini, Q. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 3.
- Datu, J. A. D. (2021). Beyond Passion and Perseverance: Review and Future Research Initiatives on the Science of Grit. *Frontiers in Psychology*, 11(January), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.545526>
- Duckworth, A. (2025). Grit: kekuatan passion dan kegigihan (edisi revisi). *Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Intensitas, P., Sosial, P., Terhadap, M., & Lumpur, K. (2025). *Holikul Mubin Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Devi Pramitha*. 2(3), 69–76.

- Jayanti, H. D., Studi, P., Psikologi, M., Psikologi, F., Mercubuana, U., Jalan, Y., Road, R., & Pos, I. K. (2022). Pengaruh Intensif Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja*, 91–102.
- MutiaraPuradireja, S., Futri, E., Salsabilla, M., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Analisis Dampak Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 7(1), 8–15. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.9183>
- Nasrullah, R. (2020). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.
- Nastasia, K., & Candra, I. (2024). Hubungan Grit dengan Subjective Well Being Siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK X Padang. *Psyche 165 Journal*, 17(2), 108–113. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i2.370>
- Pamuk, M. (2022). *The Mediator Role of Academic Grit in The Relationship Between Academic Procrastination and Academic Self- Handicapping in Adolescents To cite this article : Pamuk , M . (2022). The mediator role of academic grit in the relationship between academic pro.*
- Putri, J., Bule, K. D., Soares, V., Wea, M. P., Mau, K. D., & Lian, Y. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 635-641.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat [The Impact of Social Media on Social Change in a Society]. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 10571–10581.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1-10.